

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional. Korelasional adalah suatu alat statistik, yang dapat di pergunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut (Arikunto, 2006:251).



Gambar 9. Desain Penelitian Hubungan Klasual Sebab Akibat (Kusumawati, 2015:34)

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

B. Populasi dan Sample

1. Populsi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2003:88). Populasi dalam penelitian ini adalah pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru yang terdiri dari 20 orang pemain.

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2003:88). Teknik penarikan sample dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana semua anggota populusi dijadikan sample berjumlah yaitu 20 orang pemain .

C. Definisi Operasional

Guna menghindari perbedaan penafsiran tentang istilah –istilah pada judul skripsi ini perlu diadakan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Koordinasi mata dan kaki adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dengan penuh ketepatan. Seorang atlet dengan koordinasi yang baik tidak saja mampu melakukan *skill* dengan baik, tetapi juga dengan cepat dapat menyelesaikan suatu tugas latihan.
2. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.
3. *stopping* terjadi ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dengan mengontrolnya sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat bergerak untuk melakukan *dribbling*, *passing* atau *shooting*.

D. Pengebangan Instrumen

Adapun penelitian ini terdiri dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah Koordinasi mata dan kaki sedangkan variabel terikat adalah *passing* dan *stopping*. Data didapat dari tes pengukuran kedua variabel tersebut

a. Koordinasi Mata dan Kaki, Winarno, (2006:87)

a) Tujuan:

Tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata dan kaki siswa (testi) dalam bergerak.

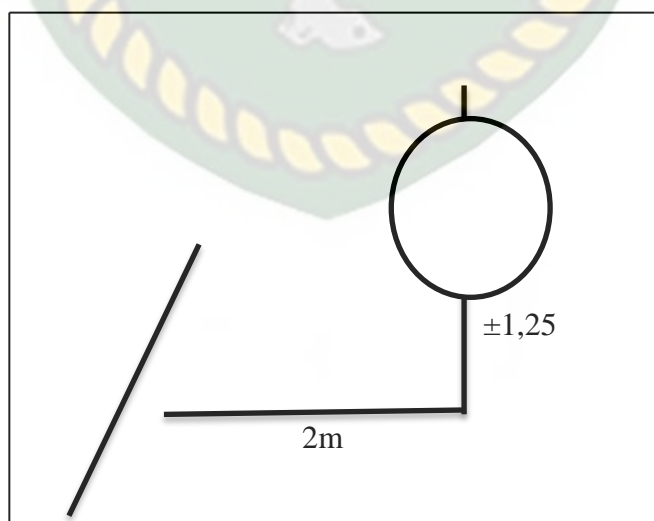
b) Alat dan kelengkapan

- 1) Kapur atau pita untuk membuat garis pembatas
- 2) Formulir dan alat tulis
- 3) Sasaran berbentuk lingkaran terbuat dari kertas dengan diameter (garis tengah) 65 cm. Sasaran disiapkan 1 buah dengan ketinggian yang berbeda-beda ($\pm 1,25$ meter) sesuai dengan kondisi siswa (testi) agar pelaksanaan tes lebih efisien.
- 4) Pita pembatas sepanjang 3 meter dipasang di depan siswa (testi) sebagai pembatas pelaksanaan kegiatan.
- 5) Jarak antara testi dengan sasaran 2 meter

c) Prosedur

- 1) Sasaran ditempelkan pada tembok, dengan ketinggian bagian bawahnya setinggi 1,25 meter.

- 2) Buatlah garis garis lantai menggunakan kapur atau pita dengan jarak 2 meter dari tembok, sasaran.
- 3) Siswa (testi) berdiri dibelakang garis pembatas
- 4) Siswa diinstruksikan melaksanakan tes dengan kaki yang di pilih , dengan ke sasaran, menimang bola yang memantul dari sasaran sebelum bola jatuh di lantai, dan menangkapnya kembali.
- 5) Sebelum dilaksanakan tes, siswa diberi kesempatan untuk mencoba, agar mereka beradaptasi denagan tes tersebut.
- 6) Tes dianggap berhasil apabila bola yang ditendang mengenai sasaran, bola yang memantul dapat ditimang, dan di tangkap kembali.
- 7) Siswa tidak boleh menimang dan menangkap bola yang memantul di depan garis batas.
- 8) Siswa memperoleh kesempatan melakukan tes 10 kali ulangan menggunakan kaki kanan, dan 10 kali ulangan menggunakan kaki kiri



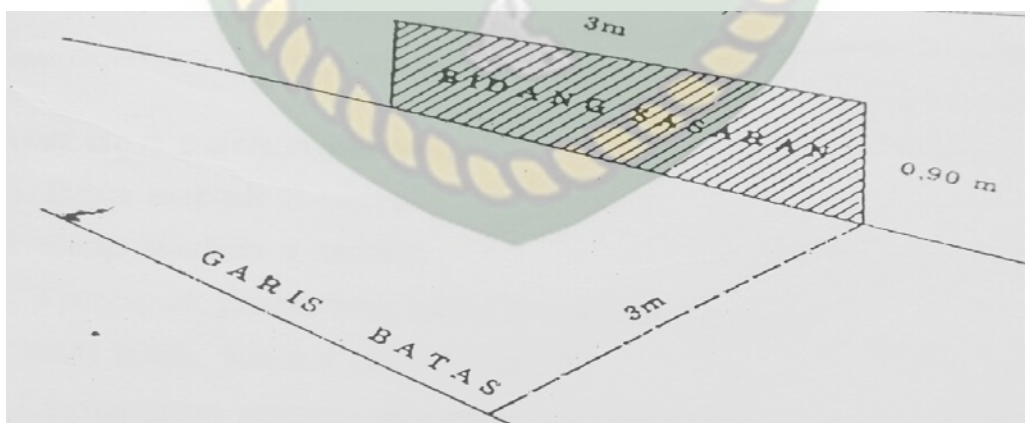
Gambar 10. Tes koordinasi mata kaki
Winarno (2006:88)

d) Penskoran

- 1) Satu tendangan yang mengenai sasaran, dan dapat ditangkap secara benar memperoleh skor 1
- 2) Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah tendangan yang mengenai sasaran, ditimbang dan mampu ditangkap kembali oleh siswa.
- 3) Jumlah skor tertinggi yang mampu diraih siswa adalah 20

b. Tes *Passing* dan *Stopping* Sepakbola

- 1.) Tujuan: untuk mengukur keterampilan menyepak dan menghentikan bola.
- 2.) Alat dan perlengkapan
 - a. Bola sepak satu buah
 - b. Stopwatch
 - c. Alat tulis, kapur dan formulir
 - d. Dinding pantul (tembok)



Gambar 11. Dinding pantul (tembok atau papan)

(Winarno,2006:49)

3.) Pengetes

- a. Pengambilan waktu 1 orang
- b. Pengawas merangkap pencatat 1 orang

4.) Pelaksanaan tes

Tes berdiri dibelakang garis batas, bola diletakkan di depan kakinya, dalam keadaan siap menyepak bola.



Gambar 12. Bentuk Tes *Passing* dan *Stopping* Sepakbola
(Winarno,2006:51)

Setelah testi siap, maka pengambilan waktu memberikan aba-aba mulai dan menjalankan stopwatchnya. Testi segera menyepak bola kedinding pantul. Pantulan bola kembali dihentikan dan ditahan sebentar dan segera disepak kembali ke arah dinding sasaran. Tes ini harus dilakukan secara terus menerus selama 10 detik. Pada waktu menyepak dan menghentikan bola, testi harus berada dibelakang garis batas. Apabila testi tidak dapat menghentikan bola, maka testi harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali sampai batas waktu yang telah ditentukan. Tepat 10 detik pengambilan waktu memberikan aba-aba STOP dan menghentikan stopwatchnya. Testi segera berhenti melakukan tes tersebut.

Pada waktu pelaksanaan tes, tugas pengawas memperhatikan perkenaan bola ke daerah sasaran dan menghitung jumlah beberapa kali testi menyepak dan menahan bola dari belakang garis secara sah selama 10 detik.

5.) pencatatan hasil

Hasil skor testi adalah keseluruhan hasil menyepak dan menghentikan bola yang dilakukan secara sah dari belakang garis batas selama 10 detik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk meninjau lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

2. Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mendapat konsep dan teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu tentang metode latihan koordinasi terhadap peningkatan *passing* bola serta cara pengukurannya.

3. Tes dan pengukuran

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara objektif. (Ismaryati, 2008:01). Untuk mengetahui pengaruh metode latihan koordinasi terhadap peningkatan *passing* bola dalam olahraga sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru yaitu dengan menggunakan tes *passing* bola.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dipergunakan adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson dalam (Sugiyono,2003:212)

Rumus pearson:

$$r_{xy}^1 = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}^1 = Angka indeks Korelasi “r” product moment

n = Sample

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Kemudian diberikan interpretasi besarnya kontribusi koordinasi mata kaki terhadap *passing* dan *stopping* pada permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru yaitu berpedoman pada pendapat (Sugiyono, 2003:214) sebagai berikut:

Kurang dari 0,00-0,199	: sangat rendah
Antara 0,20-0,399	: rendah
Antara 0,40-0,599	: sedang
Antara 0,60-0,799	: kuat
Antara 0,80-1,000	: sangat kuat

Untuk melihat besarnya kontribusi koordinasi mata kaki terhadap *passing* dan *stopping* pada permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dengan melihat koefisien determinasi menurut (Sugiyono,2003:215) dengan rumus: $KD = r^2 \times 100$